

MAKNA UANG LOGAM BAGI MASYARAKAT KELURAHAN TAREMPA KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

**Rizki Aprileo
(180569201067)**

ABSTRAK

Pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui makna uang logam bagi masyarakat di Kelurahan Tarempa, Kabupaten Anambas. Dalam aktivitas perdagangan yang terjadi dalam keseharian masyarakat, penggunaan uang menjadi hal yang paling penting. Bagi sebagian besar anggota masyarakat, uang dalam bentuk apa pun akan dinilai berharga dan akan diterima dalam melakukan transaksi jual-beli. Namun hal ini tidak berlaku bagi masyarakat di Kabupaten Anambas, termasuk Kelurahan Tarempa, dikarenakan penolakan mereka dalam menggunakan uang logam dalam transaksi jual-beli yang dilakukan. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh didapatkan melalui wawancara dan didukung dengan observasi dan dokumentasi. Dalam menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria informan. Adapun data yang diperoleh merupakan hasil dari data penelitian yang di analisis lalu dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa masyarakat memaknai uang logam sebagai bentuk uang yang tidak berharga sehingga tidak terdapat nilai untuk transaksi sehari-hari. Berdasarkan teori interaksionisme simbolik, pemaknaan tersebut bisa muncul karena adanya pertukaran simbol yang terjadi. Tindakan penolakan ini merupakan respon masyarakat terhadap stimulus yang diberikan yang didasari oleh kebiasaan.

Kata kunci : makna, uang logam, interaksionisme simbolik

**THE MEANING OF COINS FOR THE TAREMPA VILLAGE COMMUNITY,
ANAMBAS ISLANDS REGENCY**

**Rizky Aprileo
(180569201067)**

ABSTRACT

The main problem of this research is to find out the meaning of coins for the people in Tarempa Village, Anambas Regency. In trading activities that occur in people's daily lives, the use of money is the most important thing. For most members of the community, money in any form will be valued and will be accepted in buying and selling transactions. However, this does not apply to the people of Anambas Regency, including the Tarempa Village, due to their refusal to use coins in their buying and selling transactions. The method in this study uses a qualitative descriptive approach. The data obtained is focused on through interviews and supported by observation and documentation. In determining the informants, this study used a purposive sampling technique or predetermined the criteria of the informants. The data obtained is the result of research data which is analyzed and then conclusions are drawn. The results of the study found that people interpret coins as a form of money that is worthless so that there is no value in everyday transactions. Based on the theory of symbolic interactionism, this meaning can arise because of the exchange of symbols that occur. This act of refusal is the community's response to the given stimulus which is based on habit.

Keywords: meaning, coins, symbolic interactionism